

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan dari uraian yang telah di bahas sebelumnya, yaitu :

5.1 Simpulan

1. **Situasi Komunikatif** yang terdapat dalam tradisi Mauludan di Desa Kemuja Kabupaten Mendo Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah masyarakat yang turut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan tradisi Mauludan ini sangat bersuka cita mengingat tradisi ini merupakan bentuk luapan kegembiraan terhadap hari lahir Nabi Muhammad SAW. Tempat yang dijadikan kegiatan sebagai lokasi dalam pelaksanaan kegiatan tradisi mauludan ini adalah Desa Kemuja, dimana tempat-tempat yang menunjang keberlangsungan tradisi ini adalah Lapangan Bola Desa sebagai tempat pembangunan panggung festival seni budaya islam melayu babel, Masjid Rahmatudin sebagai masjid utama yang menjadi tempat kegiatan nganggung dan berzanji, dan Rumah Warga sebagai tempat perayaan lebaran kampung dan bersilahturahmi.
2. **Peristiwa Komunikatif** dalam tradisi Mauludan ini merupakan suatu perayaan dalam bentuk ritual dan budaya yang tidak ada ditempat lain. Bermula dari tradisi ini diciptakan dari para guru besar dahulu untuk menanamkan budaya Islam yang disandingkan dengan tradisi masyarakat

lokal, dan sebagai bentuk ungkapan kegembiraan terhadap hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kemudian diturunkan secara turun-temurun hingga sekarang dilaksanakan setahun sekali pada *12 Rabiul Awal*. Meski kegiatan dilakukan di tempat yang berbeda, namun tujuan mereka tetap sama yaitu sebagai penghormatan dan luapan kegembiraan mereka terhadap Nabi Muhammad SAW.

3. **Tindak Komunikatif** merupakan bentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku non verbal. Bentuk pernyataan maupun perintah yang ada dalam tradisi Mauludan ini harus selalu dilakukan oleh masyarakat Kemuja agar dapat memperkuat iman mereka, selalu diberikan keberkahan dan rezeki yang melimpah serta ajang pelestarian budaya asli Bangka. Selain itu, tradisi ini sebagai bentuk penghormatan kepada para leluhur mereka yang sudah mengajarkan anak cucu untuk selalu berbuat kebaikan. Bentuk perilaku nonverbal yang terdapat pada tradisi Mauludan ini adalah gerakan tari, gesture tubuh masyarakat, dan busana yang dipakai oleh masyarakat yang memiliki makna tertentu.
4. **Aktivitas Komunikasi**, Tradisi Mauludan merupakan suatu tradisi yang diwariskan secara turun-temurun oleh para leluhur masyarakat Kemuja dalam rangka memperingati hari lahir Baginda Nabi Muhammad SAW. Setiap kegiatan yang dilakukan dalam perayaan tradisi Mauludan ini memiliki makna yang sama dan aktivitas khas yang sama pula. Pelaksanaannya dimulai dengan nganggung sehari sebelum hari perayaan dan pembacaan kitab berzanji, namun karena makin banyaknya minat

masyarakat dalam festival seni budaya islam melayu babel, kegiatan ini dimajukan jauh hari sebelum hari perayaan. Akan tetapi setiap rangkaian kegiatan tetap memiliki makna yang sama yaitu sebagai ungkapan kegembiraan terhadap hari lahir Nabi Muhammad dan bentuk rasa syukur kepada Allah S.W.T dan penghormatan kepada jasa leluhur

5.2 Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti harus dapat memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat dan berguna semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kemuja

Peneliti menyarankan kepada seluruh masyarakat Kemuja agar tetap mempertahankan dan melestarikan tradisi ini. Selain memiliki nilai budaya yang sangat tinggi, tradisi ini dapat menjadi media untuk memberikan pengajaran kepada anak cucu kita agar selalu menjaga tali silaturahmi dan selalu ingat dengan Yang Maha Kuasa. Selain itu, peneliti berharap masyarakat Kemuja dapat terus konsisten merayakan tradisi ini secara terus menerus tanpa meninggalkan nilai-nilai baik dari segi agama maupun budaya, karena tradisi ini merupakan ciri khas kearifan lokal masyarakat Kemuja.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema dan objek yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut nantinya tidak jauh dari perkiraan

penelitian dan lebih terfokuskan. Peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk lebih giat mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang baru.